

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Perkembangan teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam dunia usaha bagi seluruh perusahaan, terutama bagi perusahaan yang sudah besar. Pertumbuhan usaha yang semakin luas saat ini menuntut adanya kebutuhan pengembangan sistem informasi akuntansi baru untuk memenuhi kebutuhan informasi yang lebih baik. Oleh karena itu suatu perusahaan sebaiknya mempunyai sistem informasi akuntansi kas yang baik, karena apabila perusahaan tersebut tidak memiliki suatu sistem informasi kas yang baik, maka akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan di dalam melaksanakan tanggung jawab masing - masing. Pengelolaan yang baik didukung dengan sistem yang mengaturnya baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang menyangkut dengan segala aktivitas dan kegiatan perusahaan sehingga pengawasan terhadap pengendalian intern akan lebih efektif jauh dari tindak kecurangan maupun penyelewengan.

Pada dasarnya perusahaan yang berorientasi pada kualitas mutu dan pelayanan umumnya memiliki tiga tujuan dasar yaitu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mendorong peningkatan ekonomi, mengusahakan keuntungan agar dapat membiayai pengembangan dan mencapai pertumbuhan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut dengan melaksanakan kegiatan operasional perusahaan secara efektif dan efisien. Dalam melaksanakan kegiatan operasional tersebut, suatu perusahaan selalu membutuhkan kas untuk kegiatan operasi sehari-hari maupun investasi dalam aktiva, pada sistem administrasi keuangan perusahaan atau kantor banyak sekali kegiatan yang berkaitan dengan kas, salah satunya kegiatan mencatat penerimaan dan pengeluaran kas adalah kegiatan yang tidak lepas dari administrasi keuangan. Dalam pembelajaran administrasi keuangan perlu bahkan wajib mengetahui tentang mencatat

penerimaan dan pengeluaran kas, Kegiatan tersebut bukan hanya membutuhkan pengertian tetapi juga proses yang baik dan benar dalam mencatat penerimaan dan pengeluaran uang.

Kas merupakan salah satu harta benda yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk melancarkan pekerjaan rutin dan sebagai modal kerja usaha untuk menghasilkan suatu laba. Kas adalah harta yang paling likuid dan salah satu akun kas yang paling vital adalah penerimaan dan pengeluaran kas. Berdasarkan sifatnya tersebut, penerimaan dan pengeluaran kas juga merupakan harta perusahaan yang paling mudah diselewengkan sehingga memerlukan suatu pengelolaan administrasi kas yang memadai untuk pengawasan dan pengamanannya.

Udiklat Semarang merupakan salah satu unit pendidikan dan pelatihan bagi pegawai PLN, maka dengan Keputusan Direksi Perusahaan Umum Listrik Negara No. 054.K/025/DIR/1991, ditetapkan terbentuknya Unit Pendidikan dan Pelatihan (Udiklat) Semarang sebagai salah satu dari 10 (sepuluh) unit pelaksana Pendidikan dan Pelatihan di PLN Pusdiklat. PLN Pusdiklat dengan unit-unit diklatnya mempunyai tugas dan tanggungjawab terhadap pengembangan dan penyelenggaraan Diklat dalam rangka menyiapkan tenaga profesional yang sudah terdidik dan terlatih untuk melaksanakan tugas-tugas Perusahaan didalam mengelola usaha ketenagalistrikan.

Dalam setiap perusahaan banyak diterapkan berbagai macam prosedur akuntansi yang mampu mendukung kelancaran aktivitas perusahaan terutama dalam bidang keuangan. Salah satunya prosedur pengeluaran kas, karena sifat dari kas yang sangat likuid dan rawan terjadi penggelapan dan kecurangan dalam perusahaan, sehingga di perlukan suatu prosedur yang tepat bagi perusahaan mengenai transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran kas.

Atas dasar inilah penulis tertarik untuk membahas masalah ini dengan judul : “SISTEM PENGELOLAAN ADMINISTRASI PENGELUARAN KAS PADA PT.PLN (PERSERO) UDIKLAT SEMARANG”.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Beberapa pokok pembahasan yang akan di paparkan dalam penulisan laporan tugas akhir tentang “Sistem Pengelolaan Administrasi Pengeluaran Kas Pada PT. PLN (persero) Udiklat Semarang” adalah :

1. Prosedur Pengeluaran Kas
2. Unit-unit yang terkait
3. Dokumen yang digunakan

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Suatu pekerjaan apapun akan memerlukan suatu usaha untuk mencapai apa yang menjadi tujuan dari pekerjaan tersebut, sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran sebagai berikut :

- a. Mengetahui lebih jelas tentang “Sistem Pengelolaan Administrasi Pengeluaran Kas Pada Pt. Pln (persero) Udiklat Semarang”
- b. Membandingkan kegiatan di lapangan terapan-terapan teori dalam praktek yang sebenarnya serta memperoleh masukan praktis untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Sedangkan manfaat penelitian adalah kegunaan hasil dari pengamatan yang ditinjau dari pengembangan ilmu secara toeritis maupun praktis, Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan masukan untuk menyusun pengelolaan administrasi pengeluaran kas.
2. Bagi pembaca, khususnya bagi almamter Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referemsi untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian

Data menurut sumbernya di bagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Menurut Purbayu Budi Santosa dan Muliawan Hamdani (2007), data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah oleh suatu lembaga itu sendiri.

Data ini diperoleh antara lain dari surat yang masuk untuk pembelian barang atau inventaris kantor yang berkaitan dengan administrasi pengeluaran kas .

2. Data Sekunder

Menurut Purbayu Budi Santosa dan Muliawan Hamdani (2007), data sekunder adalah data eksternal dalam berbagai bentuk yang diperoleh secara tidak langsung dari objeknya dan berasal dari pihak lain baik secara lisan maupun tertulis.

Data ini diperoleh antara lain berupa data mengenai gambaran umum perusahaan seperti : sejarah berdirinya PT. PLN (Persero), Visi dan Misi, jenis pelayanan, landasan yuridi, struktur organisasi dan fungsi setiap deputi.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung ke lapangan (J.R. Raco,2010) mengemukakan bahwa “Observasi adalah mengumpulkan data langsung dari lapangan”.

Dalam metode ini dilakukan pengamatan langsung pada PT. PLN (Persero) Udiklat Semarang. Pengamatan ini dapat menjangkau serta mengetahui bagaimana Sistem Pengelolaan Administrasi Pengeluaran Kas.

2. Studi Pustaka

“Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara membawadan memanfaatkan buku untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan pendapat para ahli dengan menempatkan kesimpulan tersebut sebagai metode tersendiri untuk memutuskan suatu pendapat baru yang berikutnya lebih menekankan pengutipan-pengutipan untuk memperkuat uraian (Efferin dkk, 2008).”

3. Wawancara

Menurut W. Gulo (2011), “wawancara dilakukan dengan hubungan langsung atau bentuk tatap muka antara pewawancara dan responden, mengajukan pertanyaan, meminta tanggapan, dan melaporkan tanggapan itu secara tertulis”.

Dalam metode ini data di peroleh dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada Manajer, Supervisor Akuntansi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi pengeluaran kas, peranan masing masing persone, dan tanggung jawabnya masing-masing.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini terdistribusi dari bagian masing-masing bab secara ringkas berisi :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penulisan, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, cara pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi tentang gambaran umum serta arti logo perusahaan, sejarah berdirinya PT. PLN (Persero) Udiklat Semarang, lokasi perusahaan, landasan yuridis, visi, misi dan motto perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan bidang deputi perusahaan.

BAB III : PEMBAHASAN

Berisi tentang Sistem Pengelolaan Administrasi pengeluaran Kas PT. PLN (persero) Udiklat Semarang, penyelesaian atau solusi permasalahan yang terjadi, bagan alir (*flowchart*) pengelolaan administrasi pengeluaran kas PT. PLN (Persero) Udiklat Semarang.

BAB IV : PENUTUP

Berisi tentang ringkasan pembahasan yang diuraikan dari BAB III. Selain itu, dipaparkan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki kelemahan atas Pengelolaan administrasi pengeluaran kas yang telah ditetapkan.